

INTISARI

Dalam menjalankan kegiatan operasional, suatu badan usaha membutuhkan karyawan sebagai sumber daya pendukung utama dalam mencapai tujuannya. Seringkali dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, karyawan mengalami masalah pengendalian yang dapat mempengaruhi kinerja, seperti masalah motivasi karyawan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pengendalian manajemen yang baik untuk mengatasi masalah pengendalian tersebut. Sistem pengendalian manajemen terdiri dari empat bagian, yaitu *action control*, *result control*, *personnel control* dan *cultural control*. Salah satu bentuk pengendalian manajemen yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah motivasi adalah *personnel control* dan *cultural control*. Pengendalian ini didesain untuk mendukung adanya *self monitoring* dan *mutual monitoring* pada karyawan. Dalam kehidupan kristiani, Firman Tuhan bagaikan tongkat komando yang dapat mengarahkan perilaku setiap individu sesuai dengan kehendak Tuhan. Pengendalian berbasis Firman Tuhan merupakan pengendalian yang efektif dan efisien, karena mengandung nilai kebenaran mutlak dari Tuhan yang dapat membimbing dan mengarahkan karyawan kepada tujuan badan usaha. Berdasarkan pemikiran tersebut, penelitian ini berusaha menjelaskan penerapan *personnel* dan *cultural control* berbasis nilai kristiani untuk mencapai motivasi 3.0 pada Koperasi Kredit “Patitis Sae”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan analisis data. Penelitian ini ingin melihat bagaimana *personnel* dan *cultural control* yang telah diterapkan oleh Koperasi Kredit “Patitis Sae” dan bagaimana masalah motivasi karyawan Koperasi Kredit “Patitis Sae”, kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan *personnel* dan *cultural control* tersebut. Setelah itu, dilakukan beberapa perbaikan atas kekurangan tersebut menggunakan nilai kristiani yang ada dalam sistem pengendalian manajemen untuk mencapai motivasi 3.0 pada Koperasi Kredit “Patitis Sae”.

Kata kunci: *personnel control*, *cultural control*, nilai kristiani, motivasi 3.0

ABSTRAK

In carrying out operational activities, a business entity requires the employee as a major supporting resource in achieving its objectives. Often in carrying out their duties and responsibilities, employees experience control issues that may affect performance, such as employee motivation issues. Therefore, a good management control system is needed to overcome the control problem. Management control system consists of four parts, namely action control, result control, personnel control and cultural control. One form of management control that can be used to help overcome the problem of motivation is the personnel control and cultural control. This control is designed to support self-monitoring and mutual monitoring of employees. In the Christian life, the Word of God is like a commando stick that can direct the behavior of each individual according to the will of God. God-based Word control is an effective and efficient control, because it contains the absolute value of truth from God that can guide and direct employees to the goals of the enterprise. Based on this thinking, this research tries to explain the implementation of personnel and cultural control based on Christian values to achieve motivation 3.0 on Credit Cooperative "Patitis Sae". This research uses qualitative approach with interview method, observation, and data analysis. This research would like to see how the personnel and cultural control that have been applied by credit cooperative "Patitis Sae" and how the motivation problem of employees of Credit Union "Patitis Sae", then analyzed to know the strengths and weakness of personnel and cultural control. Thereafter, some improvements made to these deficiencies use the existing Christian values in the management control system to achieve 3.0 motivation in the "Patitis Sae" Credit Union.

Keywords: *personnel control, cultural control, Christian value, motivation 3.0*